



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:
Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Kekuasaan dan Moralitas: Komunitas Politik	3
Hari Minggu Paskah II (Kerahiman Ilahi)	4
Pertemuan Gugus Tugas Penyusunan Pedoman Identitas dan Misi Katolik Perguruan Tinggi Katolik di Indonesia	5
Puisi-puisi Apri Bagung	6
Tujuan, Diri, dan Lingkungan: Sebuah Lingkaran yang Tidak Dapat Terputus ...	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Mahasiswa yang unggul adalah mahasiswa yang tidak hanya paham akan apa yang dilakukannya tetapi memiliki karakter yang bisa mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Tentu semua itu tidak bisa hanya dari perjumpaan dosen di kelas yang *share* materi tetapi pertemuan dosen dengan mahasiswa yang lebih menekankan *character building* dalam pengembangan ilmu yang dipelajari. Bentuk ini sulit dilakukan tetapi inilah sesungguhnya pendidikan yang diharapkan, yaitu mempersiapkan mahasiswa tidak saja siap untuk bekerja tetapi juga siap untuk berhadapan dengan tantangan dan tekanan pekerjaan.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Selain pengajaran yang disertai dengan *character building*, mahasiswa dapat memperoleh pembentukan karakter, terutama sikap kritis dan mendalam dalam melihat suatu masalah melalui Mata Kuliah Dasar Umum, seperti Filsafat Manusia dan Etika Sosial. Sayangnya, mata kuliah ini masih dipandang sebelah mata karena masih dilihat sebagai mata kuliah suplemen saja. Padahal, mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar yang membawa mahasiswa pada kemampuan analisis yang baik termasuk ketika mempelajari bidang ilmu mereka masing-masing. Sehingga, pembelajaran mata kuliah tersebut perlu didukung oleh para dosen non dosen MKDU dan dikembangkan lebih baik supaya para mahasiswa dan dosen merasakan manfaat yang baik bagi karakter mereka yang saat ini dalam dunia kerja jauh diharapkan daripada sekedar memiliki skill dan pengetahuan semata.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Patron kita, Santo Yohanes Paulus II, senantiasa memperhatikan kaum muda. Dia mengupayakan supaya pembinaan kaum muda dapat berjalan dengan baik karena mereka adalah masa depan masyarakat. Karena itu, kaum muda membutuhkan pendampingan yang baik. Mereka perlu *formatio* yang integral supaya bukan sekedar kemampuan menggunakan teknologi tetapi juga memiliki kepribadian yang baik sehingga mereka kelak bisa menjadi pemimpin di masyarakat. Inilah mengapa kemudian Santo Yohanes Paulus II menyatakan supaya "Pendidikan bagi para mahasiswa harus merupakan perpaduan pengembangan akademik dan profesional dengan pendidikan prinsip-prinsip moral dan religius serta ajaran sosial Gereja" (*Ex Corde Ecclesiae*).

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

DAFTAR ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun 1-7 April 2024:

- Prof. Ir. Felycia Edi Soetaredjo, ST., M.Phil., Ph.D., IPU., ASEAN Eng. - Fakultas Teknik
- Fransisca Hartini - Fakultas Bisnis
- Dr. Agnes Utari Widyaningdyah, S.E., M.Si.Ak. - Fakultas Bisnis
- F. Dian Aprila - PDI Madiun
- Jefri Prasetyo, S.Farm., M.Pharm.Sci., Apt. - Fakultas Farmasi
- Dr. Julius Runtu, SS., M.Si. - Fakultas Bisnis
- Joko Widodo - PSDKU Biologi
- Wiwiek, S.Sos., M.M.Sc. - Fakultas Bisnis
- Dr.phil.nat. E. Catherina Widjajakusuma - Fakultas Farmasi
- Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM. - Fakultas Teknik
- Dr. B. Budiyo, M.Pd. - FKIP
- Sylvia Kurniawati Ngonde, M.Si. - Fakultas Psikologi
- Michael Seno Rahardanto, S.Psi, M.A. - Fakultas Psikologi
- dr. Patricia Gabrielle Tjipta Joewana, M.Gizi - Fakultas Kedokteran
- dr. Kevin Samsudin - Fakultas Kedokteran
- Ariston Oki Apriyanta Esa, SE., M.A., Ak., BAP - Fakultas Bisnis
- Alvin Wahyu Bagaskara, S.Kom. - Fakultas Kedokteran

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

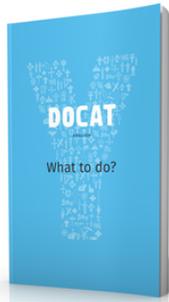
SCAN
ME 



 **PeKA**
BOX



<https://bit.ly/PeKABox>



Kekuasaan dan Moralitas

Komunitas Politik

198 Sejauh mana negara membutuhkan manusia?

Meskipun berprioritas pada manusia, kita tidak dapat bertindak tanpa negara. Maka, inilah pentingnya subsidiaritas yang akan menjadi sangat indah jika harapan dan keinginan individu dan kelompok secara otomatis bersatu dalam visi kebaikan bersama. Namun manusia ditarik kembali oleh kepentingan khusus. Ini disebabkan oleh konflik, peperangan, persaingan, dan kompetisi. Yang kuat mencoba menaklukkan yang lemah. Dalam situasi demikian, siapakah yang seharusnya menciptakan ketertiban jika bukan negara? Alat yang paling penting adalah hukum. Tanpa membatasi kebebasan rakyat dengan sewenang-wenang atau lebih dari yang diperlukan, negara menciptakan kerangka hukum yang melayani kebaikan bersama. Dengan kata lain, negara adalah tempat yang aman bagi manusia untuk hidup bebas.

199 Bagaimana mana Masyarakat sipil terstruktur?

Masyarakat sipil sering muncul untuk tidak lebih menjadi sebuah pasar di mana ada pasokan, permintaan, dan aturan persaingan. Namun, ada juga prakarsa sosial *nonprofit* (serikat pekerja, asosiasi, yayasan, kelompok kepentingan). Mereka bertumbuh dalam solidaritas dan kesukarelaan serta pertumbuhan nilai-nilai dalam masyarakat yang sangat diperlukan kekompakannya: kehangatan, kedekatan, persekutuan, fokus membela nasib yang lemah, persaudaraan. Untuk membedakan komitmen sukarelawan dengan masyarakat dan sektor swasta, kelompok ini juga disebut sektor ketiga. Sebuah negara dapat mengatur hanya ketika dia dapat membangun komitmen kesetiaan sebagai individu dan kelompok yang secara aktif berbagi tanggung jawab.

200 Bagaimana orang Kristiani sejati memahami negara dan pemerintah?

Gagasan orang Kristiani mengenai negara, pemerintah, dan otoritas berakar dari perjanjian lama. Dalam Israel kuno, pemikiran politik berkisar tentang Tuhan dan manusia. Ini tentang Yahweh dan cara menjaga perjanjian. Faktanya, seorang raja muncul karena konsep ilahi. Raja tentu tidak memegang kekuasaan untuk kepentingannya sendiri tetapi seharusnya untuk keadilan sosial untuk membuat keputusan, memberikan pelayanan bagi yang miskin, dan yang lainnya. Hal-hal yang seharusnya diatur dalam jalan yang menyenangkan Tuhan. Soal cara mengatur keprihatinan masyarakat sudah muncul di zaman filsafat Yunani sejak Herodotus dan Plato. Berikanlah apa yang menjadi milik kaisar dan kepada Allah yang menjadi hak Allah (Mat 22:21). Perpindahan kaisar Konstantin menjadi seorang Kristiani menjadi titik balik hubungan gereja dan negara yang dianalisis secara rinci oleh Agustinus.

“ Tidak ada dua macam aturan. Apa yang tak boleh dilakukan oleh manusia, juga tidak boleh dilakukan oleh negara.

THEODOR FONTANE (1819-1898), penulis dari Jerman.

“ Politik itu panggung yang keras sekaligus lemah dan membosankan. Politik membutuhkan semangat dan perspektif.

MAX WAEBER (1864-1920), sosiolog dan ekonom nasional Jerman.

“ Seberapa jauh orang-orang dalam suatu negara bisa bersatu semata-mata karena jaminan dari setiap pribadi yang hidup tanpa ikatan pemersatu yang mendahului kebebasan tersebut?

ERNST-WOLFGANG BOCKENDORF (1930), hakim konstitusi Jerman

“ Jangan pernah meragukan bahwa sekelompok kecil warga yang bijaksana dan berkomitmen dapat mengubah dunia. Justru itulah satu-satunya yang pernah kita miliki.

MARGARET MEAD (1901-1978), antropolog dari Amerika



HARI MINGGU PASKAH II (KERAHIMAN ILAHI)

Bacaan: Kis 4:32-35; 1 Yoh 5:1-6; Yoh 20:19-31

Saudara-saudariku ytk.

Perubahan hidup tidaklah mudah dapat terjadi pada semua orang. Pada umumnya, orang membutuhkan pengalaman yang berkesan dalam hidup mereka; suatu peristiwa yang sama sekali berbeda dan menggetarkan hidup mereka sehingga dapat terjadi perubahan dalam hidup. Selain itu, perubahan dimaknai sebagai karunia dari Allah sehingga bisa membawa orang tersebut dapat membagikan kepada orang lain karunia yang indah tersebut agar sesama juga dapat merasakan kedamaian yang sama, yang telah diperoleh dalam hidup sehingga dapat dibagikan kepada orang lain pula yang mereka jumpai.

Saudara-saudariku ytk.

Peristiwa kebangkitan Tuhan Yesus tidak begitu saja dengan mudah dialami oleh para murid. Ada “drama” yang perlu dilewati supaya bisa mempercayai kebangkitan tersebut. Setelah Yesus wafat, suasana menyekam terjadi. Mereka sungguh-sungguh ketakutan kepada orang-orang Yahudi yang telah menyalibkan guru mereka sehingga memutuskan untuk berdiam di rumah dan menutup rapat-rapat dan mengunci diri mereka. Malahan, pada saat itulah Yesus hadir di tengah-tengah mereka dan menyatakan diri dengan ucapan salam yang lembut “Damai sejahtera bagi kamu!” Bahkan, Sang Guru juga memberikan perutusan kepada mereka agar melakukan apa yang telah dilakukan-Nya. Sayangnya, peristiwa itu tidak dilihat oleh semua murid sehingga ada salah satu murid, Didimus yang disebut juga Thomas tidak percaya sebelum mencucukkan jari ke tangan Sang Guru.

Saudara-saudariku ytk.

Peristiwa penting kebangkitan dalam kehidupan para murid tersebut sebenarnya, selain terungkap “drama” yang mengisahkan bahwa kebangkitan tidak begitu saja diterima, memiliki dua pesan penting. Pertama, kebangkitan memberikan kelegaan dan pengampunan kepada mereka yang bersalah. Hal tersebut terlukiskan dari bagaimana Tuhan Yesus mengaruniakan “Roh Kudus” kepada mereka sehingga mereka bisa mengampuni dosa-dosa mereka yang bersalah: “jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada”. Kedua, percaya akan kebangkitan bukan soal sekedar bukti empiris saja tetapi juga soal iman dari para murid pertama atau para rasul yang dekat dengan Yesus sejak awal. Oleh sebab itu, Tuhan Yesus mengatakan kepada Thomas: “Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya”.

Saudara-saudariku ytk.

Paskah kebangkitan Tuhan Yesus merupakan sebuah perubahan hidup dari para rasul dan tanggung jawab iman yang perlu diwartakan. Perubahan hidup para rasul pertama-tama adalah sebuah kerahiman Allah, pembebasan yang diberikan kepada mereka melalui kedamaian batin dari kehadiran Sang Guru kepada mereka. Dengan hal tersebut, mereka tidak saja percaya akan kebangkitan tetapi juga menerima karunia pengampunan yang diberikan oleh Yesus supaya dapat melepaskan dosa sekaligus juga membiarkan dosa itu tetap ada.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai murid-murid Tuhan di zaman kini dan sekaligus sebagai warga UKWMS, kita semua diundang agar kita menyadari bahwa kebangkitan adalah karunia Allah dan kita tidak boleh lupa bahwa ada karunia damai sejahtera dari Tuhan Yesus bagi kita. Oleh sebab itu, kita semua di UKWMS diharapkan untuk percaya pada Tuhan Yesus dalam karya yang kita lakukan; kita perlu bangkit, menjadi manusia baru dan tidak sekedar menjadi seorang Thomas yang tidak percaya karena kesombongan ingin melihat Tuhan Yesus tetapi menjadi pribadi yang penuh iman, tangguh dalam segala keadaan supaya menjadi dosen, tendik, maupun mahasiswa di UKWMS ini dapat menghadapi tantangan-tantangan dunia yang berat dan kadang menyesak dada.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

PERTEMUAN GUGUS TUGAS PENYUSUNAN PEDOMAN IDENTITAS DAN MISI KATOLIK PERGURUAN TINGGI KATOLIK DI INDONESIA

Pada tanggal 04 - 06 April 2024, Gugus Tugas Penyusunan Pedoman Identitas dan Misi Katolik Perguruan Tinggi Katolik di Indonesia mengadakan pertemuan di Hotel Swiss-Belinn, Manyar, Surabaya. Hadir dalam kegiatan ini 13 peserta yang mewakili universitas yang sudah memiliki lembaga identitas dan misi. Dalam kegiatan ini UKWMS diwakili oleh RD. Benny Suwito, Fx. Wigbertus Labi Halan, dan Antanius Daru Priambada, S.T., sebagai tuan rumah untuk kegiatan APTIK ini.

Merujuk pada *ToR* yang disusun tim gugus tugas, terdapat 4 agenda kegiatan:

- 1) Melakukan evaluasi tentang tanggapan Lembaga Perguruan Tinggi Katolik APTIK terhadap dokumen Pedoman Identitas dan Misi sesudah kegiatan sosialisasi.
- 2) Mendengarkan pengalaman dan mendapatkan masukan dari Kantor atau Lembaga Identitas dan Misi beberapa Lembaga Perguruan Tinggi Katolik anggota APTIK berkaitan dengan pengembangan identitas dan pelaksanaan misi.

3) Mendapatkan suatu format struktur lembaga identitas dan misi yang bisa ditawarkan kepada LPTK anggota APTIK yang ingin menguatkan lembaganya.

4) Merumuskan tugas pokok lembaga identitas dan misi.

RD. Johanis Ohoitumur, MSC, Ketua Gugus Tugas Penyusunan Pedoman Identitas dan Misi berharap bahwa pada tahun 2024, masing-masing perguruan tinggi yang tergabung dalam APTIK mengimplementasikan pedoman misi dan identitas di perguruan tinggi masing-masing.

Dalam nada yang sama, Augustinus Widyaputranto, Direktur Program APTIK menegaskan pentingnya masing-masing perguruan Tinggi Katolik memiliki lembaga identitas dan misi. Kehadiran lembaga identitas dan misi mempermudah implementasi identitas dan misi (*red*).



PUISI-PUISI APRI BAGUNG

Maria

Maria ada di sepanjang pinggiran jalan sengsara
Tidak banyak mengucapkan kata
Tidak mengeluhkan apa-apa
Bibirnya rapat tertutup
Tetapi mata tidak terkatup
Ia menyaksikan sendiri jantungnya ditembusi pedang
Ia melihat sendiri nadinya dihabisi belati

Maria, perempuan perawan itu tidak berhenti
Ia berjalan terus hingga dukanya sempurna
Luka-luka menguar semua

Di puncak,
Ia pangku segala luka
Ia cabut duri dari kepala Putera
Selesai sudah.



APRIANUS DEFAL DERIANO B.

Kurban

Luka mana seperti luka di lambung-Mu?
Bekas tikaman tombak bengis.

Cinta mana seperti cinta-Mu?
Darah bercucuran di sepanjang jalan ke Golgota.

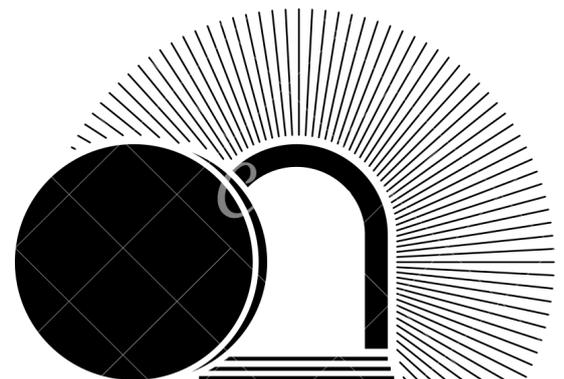
Ikhlas mana seperti ikhlas-Mu?
Jatuh bangun sebelum tergantung di palang hina.



Paskah

Aku santap tubuh-Mu
Seketika putus tali duri yang melilit hati
Patah masalah yang menjadi beban di kepala.

Lalu Paskah selesai.



TUJUAN, DIRI, DAN LINGKUNGAN: SEBUAH LINGKARAN YANG TIDAK DAPAT TERPUTUS

Beberapa orang mungkin akan bertanya, “Apa motivasi yang mendorongmu untuk terus mencoba mendaftar IISMA?” Bagiku, hanya ada satu alasan utama yang terus mendorongku untuk mencoba mendapatkan kursi kedua di Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), yaitu kesempatan untuk belajar apa yang aku suka tetapi yang saat ini bukan menjadi prioritas utama dalam jurusan kuliah yang aku pilih sendiri, menulis. Keinginanku ini pun diikuti dengan kemampuan menulisku yang cukup baik. Memori yang membawaku sadar akan keinginanku yang terpendam adalah aku mendapatkan pujian tulus nan menghangatkan dari Kepala Kantor Urusan Internasional yang sampai saat ini masih mendukungku. Pujiannya itu seakan membuka kembali halaman yang ingin aku simpan secara rahasia, menggerakkanmu untuk berproses lagi untuk mendapatkan IISMA untuk yang kedua kalinya.

Berebekal motivasi ini, aku mengambil kesempatan yang ada untuk mengasah kemampuan menulisku, yaitu dengan mendaftarkan diri sebagai penulis cerpen di beberapa buku antologi cerpen. Kesempatan lain dalam menulis juga aku ambil dengan menjadi seorang *content writer* pada salah satu organisasi berbasis *online* yang mempromosikan kesehatan mental. Dengan posisi ini, aku mengasah kemampuan menulisku sekaligus memperdalam ilmu psikologi.

Walau demikian, aku juga tidak bisa melepaskan diri begitu saja dari tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa. Tugas yang diberikan oleh dosen juga tentu harus diselesaikan dan dikumpulkan. Oleh karena itu, aku memilih untuk mengajak temanku untuk meluangkan waktu dan mengerjakan tugas bersama-sama. Keputusanku ini tidak hanya semata-mata didasari oleh kebutuhan pemenuhan tugas, tetapi juga dengan tujuan memperluas kesempatan untuk bertukar pikiran dengan teman.

Situasi-situasi ini juga tidak dapat berjalan ketika aku tidak berada dalam lingkungan yang mendukungku. Oleh karena itu, aku menyisihkan ruang di kamarku khusus untuk tempat belajar dan mengerjakan tugas. Aku juga memastikan bahwa tidak ada suara-suara keras yang dapat mengganggu fokusku. Terkadang, aku juga pergi ke kafe atau tempat belajar lain supaya pikiranku tidak terpaku pada istirahat. Terkadang, dan belakangan ini sering aku lakukan, aku mengajak temanku untuk belajar bersama.

Regulasi perilaku dan lingkungan yang aku lakukan ini membuahkan hasil yang sangat manis. Tujuanku dapat kuraih dan aku dinobatkan menjadi IISMA *Awardee* di University College Dublin, Irlandia. Regulasi ini merefleksikan apa yang dikenal dengan *goal-framing theory* dalam psikologi lingkungan yang dikemukakan oleh Lindenberg dan Steg pada tahun 2007. Teori tersebut menyatakan bahwa terdapat 3 tujuan utama yang menentukan proses berpikir dan perilaku individu, yaitu *hedonic goal* yang bertujuan mencari kesenangan sementara, *gain goal* untuk meningkatkan pemahaman atau kemampuan seseorang, dan *normative goal* yang membuat seseorang berperilaku sesuai tujuannya.



Fakultas Psikologi

CRESCENTIA LYMANYADA

Motivasi awal mendapatkan beasiswa IISMA adalah agar bisa menikmati wisata di negeri orang. Hal ini menggambarkan *hedonic goal* karena kesenangan yang didapatkan dari berwisata di luar negeri sifatnya sementara. Tidak hanya ini, motivasi lainnya adalah tentu untuk mendapatkan pengetahuan baru yang mungkin tidak bisa aku dapatkan di Indonesia, yaitu mempelajari pedoman utama dalam menulis secara teoritis. Inilah yang kemudian aku sebut sebagai *gain goal*. Terakhir, aksi-aksi yang mengarahkanmu pada tujuan sebagai IISMA *Awardee* seperti menjadi *content writer* dan publikasi beberapa cerpen di media cetak menunjukkan *normative goal*.

Berdasarkan pengalaman ini pula, aku dapat merasakan bahwa apa yang aku lakukan pada diriku dan lingkunganku, akan kembali aku rasakan sendiri. Interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungannya akan memperlihatkan bagaimana kedua unsur ini saling mempengaruhi dalam berbagai situasi. Pendekatan ini dikenal dengan teori ekologi yang dikemukakan oleh Barker dan Wicker pada tahun 2002.

Kalau dilihat, aku menginginkan situasi yang tenang supaya aku bisa fokus untuk belajar, sehingga aku juga menyediakan tempat khusus di kamarku yang tenang, yaitu meja belajar. Akhirnya, aku bisa belajar dan mejaku menjadi penuh dengan laptop dan keperluan lainnya untuk mengerjakan tugas. Ketika tidak berhasil karena ada suara atau pikiran yang mengganggu, aku berpindah ke tempat yang lain, biasanya kafe. Tentu aku perlu membeli sesuatu, dan artinya aku akan menggunakan salah satu meja yang tersedia untuk bekerja. Hasilnya, aku dapat fokus bekerja, dan orang lain tentu akan mencari meja lain yang kosong. Keberadaan temanku juga berdampak, yaitu membantuku ketika ada sesuatu yang aku tidak pahami. Aku juga dapat memberikan hal yang sama padanya, sehingga kita sama-sama merasa terbantu.

Pada akhirnya, impianku untuk menjadi seorang penulis mengarahkanmu untuk mengambil kesempatan untuk belajar di luar negeri, dan kesempatan emas yang terbuka untukku ialah IISMA. Berangkat dari sana, aku juga ingin mendapatkan pengalaman hidup, baik dari lingkungan tempat tinggalku nanti di Irlandia, maupun materi di kelas yang aku akan dapatkan nantinya. Ketiga hal ini – tujuan, diri, dan lingkungan – tidak dapat dipisahkan karena mereka menjadi siklus lingkaran yang terus-menerus berinteraksi untuk mewujudkan keinginanku.

Imbauan di Tengah Cuaca Ekstrem



Memperbarui informasi prakiraan dan peringatan dini cuaca dari BMKG.



Menghindari kawasan langganan banjir, daerah aliran sungai, dan perbukitan.



Mengurangi frekuensi bepergian saat cuaca tidak mendukung.



Menghindari pohon, tiang listrik, dan papan baliho untuk berteduh.



Memperhatikan jalur evakuasi terdekat dan titik kumpul pengungsian.

Tips Evakuasi Mandiri Saat Cuaca Ekstrem



Apabila hujan dengan intensitas tinggi selama satu jam.



Apabila jarak pandang hanya 100 meter.



Menuju lokasi yang aman dari:

- Banjir: mencari lokasi yang elevasinya lebih tinggi.
- Tanah longsor: menjauhi perbukitan.
- Angin kencang: menjauhi pohon, tiang listrik, dan papan baliho.

Sumber: Pemberitaan Kompas, BNPB, dan BMKG; Diolah Litbang Kompas/YOS



INFOGRAFIK: GUNAWAN

https://www.kompas.id/baca/riset/2024/04/03/waspada-cuaca-ekstrem-pada-masa-lebaran?open_from=Kajian_Data_Page